



Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi anak-anak Desa Talang Balai Lama melalui KKN-Kreatif

Imelda Ratih Ayu^{1*}, Anggun Mahesti², Dwi Afriani³, Andre Ardiansyah Rahman⁴, Fakhri Enno Alfati⁵

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

³Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

⁴Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

⁵Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

*E-mail korespondensi: imeldaratihayu6@gmail.com

Received: 12 Desember 2023

Revised: 19 April 2024

Accepted: 30 Juni 2024

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk mengevaluasi salah satu dampak program KKN-Kreatif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak Desa Talang Balai Lama. Pemilihan desa ini sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata mempertimbangkan kebutuhan masyarakat setempat, khususnya dari tingkat pendidikan dan akses terhadap sumber daya pendidikan yang masih terbatas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengabdian kepada masyarakat melalui data dan dokumentasi yang dikumpulkan pada tahap observasi, pelaksanaan kegiatan, dan dokumentasi langsung. Peserta KKN-Kreatif dilibatkan dalam menyusun dan melaksanakan program untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak di Desa Talang Balai Lama. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti pelatihan literasi, pengembangan keterampilan, dan pengenalan budaya lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan anak-anak di Desa Talang Balai Lama meningkat secara signifikan setelah mengikuti program KKN-Kreatif. Secara khusus, terjadi peningkatan literasi, numerasi, dan keterampilan seni. Selain itu, anak-anak juga mengalami peningkatan dalam kepercayaan diri dan partisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat. Studi ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur tentang pendidikan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat. Program KKN-Kreatif terbukti efektif meningkatkan kualitas



pendidikan anak-anak di daerah terpencil. Implikasi kebijakan yang timbul dari studi ini adalah perlunya dukungan yang lebih besar terhadap program serupa di berbagai daerah pedesaan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Pengabdian, Peningkatan, pengetahuan dan keterampilan, seni budaya

Abstract

This community service project intends to examine one of the benefits of the KKN-Kreatif program in developing the knowledge and skills of the youth of Talang Balai Lama Village through Real Work Lectures. The choice of this village as a location for Real Work Lectures was based on the requirements of the local community, particularly the level of education and access to educational resources, which were still restricted. The community service approach was used in this study, with data and documentation acquired during the observation, activity implementation, and direct documentation stages. Participants from KKN-Kreatif assisted in the planning and implementation of programs to improve the knowledge and skills of children in Talang Balai Lama Village. Literacy training, skill development, and an exposure to local culture are all part of this curriculum. According to the findings of the study, children in Talang Balai Lama Village boosted their knowledge and abilities greatly after participating in the KKN-Kreatif program. Literacy, numeracy, and artistic abilities, in particular, have increased. Furthermore, youngsters report an improvement in self-confidence and participation in community social activities. This work adds significantly to the body of knowledge on participatory education and community empowerment. The KKN-Kreatif program has been shown to be beneficial in increasing the educational quality of children in distant places. The policy implication that arises from this study is the need for greater support for similar programs in various rural areas to improve access and quality of education.

Keywords: Dedication, improvement, knowledge and skills, arts and culture

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara teratur dan sadar untuk meningkatkan potensi setiap orang. Ini memungkinkan setiap orang untuk mempersiapkan diri untuk berperan dalam masyarakat. Sejalan dengan pendapat. Pendidikan sangat penting karena dapat menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, berpikir secara saintifik, dan mengembangkan sifat spiritual. Sumber daya manusia (SDM) yang baik adalah salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan dan ketersediaan sarana dan prasarana. Jika dilihat dari sudut pandang pendidikan, ada empat sumber masalah yang memengaruhi kondisi masyarakat Indonesia saat ini: kurangnya kesadaran multikultural, kurangnya pemahaman tentang otonomi daerah, kurangnya kemampuan kreatif dan produktif, dan kurangnya kesadaran hukum dan moral.

Dalam perkembangan global, Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat, dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan anak-anak di wilayah pedesaan yang memiliki peran krusial dalam mengukuhkan fondasi kemajuan yang berkelanjutan. Melalui peningkatan pengetahuan sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan



merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) [1], [2]. Melalui keterampilan, seseorang dapat mengoperasikan pekerjaan dengan mudah dan cermat. Keterampilan ini memerlukan praktik atau bisa diartikan sebagai hasil dari keterampilan itu sendiri.

Desa Talang Balai Lama, yang terletak di kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, berjarak 4,6 km dari pusat kecamatan dan memiliki struktur pemerintahan yang terdiri dari 4 dusun dan 8 RT. Sebagian besar penduduk desa Talang Balai Lama hanya menempuh pendidikan hingga jenjang Sekolah Dasar dengan persentase 45,5%. Sementara itu, yang melanjutkan ke tingkat SMP/SMA dan Perguruan Tinggi masing-masing hanya sebesar 25,5%, 20%, dan 9%. Tingkat pendidikan ini sangat mempengaruhi perkembangan desa, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun kualitas sumber daya manusianya.

Selama proses pembangunan, masalah yang cukup rumit adalah keterbatasan pendidikan, rendahnya tingkat pendidikan, dan keterampilan masyarakat. Setelah menyadari betapa pentingnya pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak melalui pelatihan literasi, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca, menanamkan kecintaan anak terhadap sosial budaya Indonesia, dan menegaskan bahwa lembaga pendidikan harus beroperasi secara legal. Karena itu, perlu ada inisiatif yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan agar pendidikan dapat meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan negara.

KKN artinya penerapan langsung ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke masyarakat. KKN merupakan kegiatan di sekolah yang memadukan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan metode pemberian pembelajaran dan pengalaman kerja kepada mahasiswa dalam kegiatan penguatan masyarakat [3]–[5]. Salah satu kegiatan yang memberikan mahasiswa daya dan pengalaman penting secara praktis adalah melalui kegiatan perkuliahan Kerja Nyata. Program KKN merupakan mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa pada masing-masing program studi. KKN merupakan format kegiatan praktek di lingkungan masyarakat untuk penguatan masyarakat pedesaan, yang dirancang oleh mahasiswa di bawah bimbingan instruktur yang dapat membimbing mahasiswa baik dalam ilmu pengetahuan maupun pemanfaatan ilmu untuk menyempurnakan kepribadiannya. Kemampuan menganalisis keadaan masyarakat sekitar dan memberikan solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan politik menurut disiplin ilmu [6].

Kegiatan penunjang pendidikan dalam KKN ini akan mengedukasi masyarakat desa Talang Balai Lama, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan tentang bagaimana penerapan kurikulum merdeka kepada Sekolah Dasar, pelatihan literasi, numerasi dan keterampilan melalui Bimbingan belajar dan sanggar seni, peningkatan akhlak, karakter dan religius melalui kegiatan mengaji.



Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengabdian kepada masyarakat melalui data dan dokumentasi yang dikumpulkan pada tahap observasi, pelaksanaan kegiatan, dan dokumentasi langsung. Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni langsung pada masyarakat secara melembaga melalui metodologi ilmiah sebagai tanggung jawab luhur perguruan tinggi dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat tujuan pembangunan nasional, khususnya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan martabat kemanusiaan [7].

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan presentase data yang ada mengenai pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat desa Talang Balai Lama. Hal tersebut maka dengan pengabdian kepada masyarakat sekaligus melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dilakukan melalui beberapa kegiatan terutama dalam bidang pendidikan dengan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak-anak di Desa Talang Balai Lama, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir.

KKN Mengajar

Kegiatan KKN mengajar adalah kegiatan belajar mengajar dengan konsep belajar sambil bermain yang dimana dilakukan di SDN 17 Tanjung Raja, SDN 21 Tanjung Raja dan juga di TK-Paud Tunas Bangsa. Mahasiswa KKN membantu memberikan materi kepada siswa melalui permainan yang dimainkan di dalam kelas dengan pengkondisian kelas yang efektif. Untuk TK-Paud mahasiswa KKN membantu mengajar seperti mewarnai, pengenalan huruf dan angka sekaligus cara penulisannya. Untuk Sekolah Dasar kami menyesuaikan materi untuk kelas I, III, dan IV di SDN 21 Tanjung Raja. Kami juga menggunakan kurikulum merdeka untuk pembelajaran di kelas IV, seperti yang dilakukan di SDN 17 Tanjung Raja. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 berikut, kami memiliki kesempatan untuk memperkenalkan senam P5 kepada anak-anak di SDN 17 Tanjung Raja. Senam P5 atau senam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu bentuk kegiatan implementasi program kurikulum merdeka.



Gambar 1. Senam P5 (Senam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

Dari kegiatan KKN Mengajar, kami mendapatkan banyak pengalaman berharga di sekolah, terutama dalam berinteraksi dengan anak-anak yang memiliki berbagai karakter. Kegiatan KKN Mengajar ini juga mendapat sambutan positif dari guru dan siswa, yang terlihat dari respons siswa yang sangat aktif dan antusias. Guru-guru menghargai program ini karena memungkinkan mahasiswa KKN untuk mendekati diri dengan siswa-siswi SD di sekitar dan mendapatkan pengalaman langsung di lingkungan mereka sendiri, yang pasti akan bermanfaat bagi mereka sebagai calon pendidik di masa depan.

KKN Mengajar dilaksanakan satu kali dalam seminggu secara bergiliran untuk jenjang Sekolah Dasar dan setiap hari Senin untuk TK-Paud. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas kami sebagai calon guru dan memungkinkan kami untuk bekerja sama dengan pihak sekolah, termasuk guru, siswa, dan perangkat sekolah lainnya. Faktor-faktor yang mendukung kegiatan ini termasuk siswa yang sangat antusias dan dukungan penuh dari wali kelas. Sekolah juga sangat menantikan kehadiran mahasiswa KKN untuk menjalankan program di sekolah, dan kepala sekolah sangat menyambut kami. Meskipun begitu, ada juga tantangan dalam kegiatan mengajar, seperti kurangnya peralatan atau media pembelajaran. Namun, kegiatan mengajar ini telah berjalan dengan baik dan menjadi pengalaman yang sangat berharga. Mahasiswa KKN juga dapat menambah ilmu, wawasan, dan pengetahuan dalam tugas sebagai guru atau pengajar. Mengajar anak-anak SD atau TK tentunya lebih menantang dibandingkan mengajar anak SMP atau SMA, dan mahasiswa KKN memerlukan lebih banyak kesabaran dan ketekunan untuk memberikan pengetahuan mereka.

Pelatihan Literasi, Numerasi dan Keterampilan (Bimbingan Belajar dan Seni Tari)

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis dan memahami informasi tertulis [8]. Numerasi juga penting dalam perkembangan literasi matematika seseorang dan merupakan keterampilan dasar yang membantu dalam memahami dan berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan angka dan bilangan. Sedangkan keterampilan adalah kemampuan atau kecakapan seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau pekerjaan dengan baik. Keterampilan dapat diperoleh melalui pengalaman, latihan, dan pembelajaran [9].

Di era sekarang literasi anak sangatlah kurang dikarenakan oleh faktor gadget dibandingkan membaca buku-buku pengetahuan. Begitupun dalam segi numerasi anak-anak lebih terbiasa berhitung dengan menggunakan kalkulator dibandingkan berhitung dengan cara manual. Bahkan untuk keterampilan banyak anak-anak yang kurang tahu akan budaya daerah, oleh karena itu melalui kegiatan ini kami ingin mengajak anak-anak untuk mengubah pola pikir mereka dalam pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan permasalahan diatas banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat, bakat dan ketahuan mereka salah satunya adalah faktor perkembangan teknologi. Teknologi akan berdampak positif apabila digunakan dengan baik, tetapi yang kita tahu penggunaan teknologi lebih dominan berdampak negatif dibandingkan positif. Dengan oleh karena itu mahasiswa KKN mengadakan kegiatan berupa bimbingan belajar, pengenalan seni dan budaya terhadap anak-anak di desa Talang Balai



Lama. Seperti pada Gambar 2 dan 3 dibawah ini. Kami berkesempatan untuk memberikan sedikit ilmu kami selama di bangku kuliah kepada anak-anak Desa Talang Balai Lama.



Gambar 2. Bimbingan Belajar



Gambar 3. Sanggar Seni Tari

Dahulu sebelum adanya kegiatan ini banyak anak-anak di Desa Talang Balai Lama yang tidak tahu bagaimana cara membaca yang baik dan benar, tidak tahu bagaimana penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Selain itu juga banyak dari mereka yang tidak tahu akan tari tradisional Palembang. Dibalik kekurangan itu, mereka mempunyai jiwa yang semangat dan sangat antusias dalam melakukan kegiatan tersebut sehingga itu membuat kami sedikit terasa bangga dan senang. Dalam hal itu dapat kita lihat bahwasanya harus adanya dorongan kuat kepada anak-anak baik itu dari orang tua, sekolah ataupun pihak desa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Adapun harapan kami dengan adanya kegiatan ini dapat menarik minat dan bakat anak-anak sehingga mereka selalu antusias untuk belajar lebih banyak lagi mengenai pengetahuan umum dan meningkatkan skill keterampilan mereka.

Peningkatan Akhlak, Karakter dan Religius (Mengaji, Praktek Sholat, dan Hafalan Surah Pendek)

Setiap individu memiliki karakter unik yang dibawa dan dibentuk sejak lahir. Karakter seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya dan masyarakat di mana mereka tinggal. Karakter didefinisikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain [10]. Dengan mempertimbangkan definisi karakter di atas, kita dapat memahami bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan oleh guru secara sadar atau tidak sadar untuk menanamkan nilai-nilai moral atau budi kepada siswa. Oleh Karena itu, mahasiswa KKN bekerja sama dengan pihak TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an) untuk mengajar anak-anak dengan mengaji, sholat, dan menghafal surah pendek. Gambar 4 menunjukkan bahwa mahasiswa KKN memiliki kesempatan untuk mengajarkan anak-anak tentang peningkatan moral, kepribadian, dan kepercayaan.



Gambar 4. Mengajar anak-anak Mengaji dan hafalan

Dari pengalaman kami selama melakukan kegiatan tersebut banyak anak-anak yang semangat dalam belajar mengaji baik itu Iqra' ataupun Al Qur'an. Dengan adanya kegiatan ini kami Mahasiswa KKN juga banyak belajar mengenai keagamaan begitupun anak-anak Desa Talang Balai Lama kami berharap selalu tingkatkan ilmu keagamaan dan religius.

Meningkatkan Jiwa Nasionalisme

Nasionalisme adalah perasaan cinta yang tinggi atau bangga akan tanah air dan tidak memandang rendah bangsa lain. Berdasarkan pengertian Nasionalisme diatas, mahasiswa KKN bertujuan ingin meningkatkan rasa Nasionalisme anak-anak Desa Talang Balai Lama melalui kegiatan lomba dalam rangka Memperingati Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan. Karena berdasarkan pengalaman kami selama melakukan kegiatan KKN Mengajar banyak anak-anak yang tidak tahu pahlawan-pahlawan Indonesia dan lagu- lagu wajib nasional itu apa saja. Dengan kegiatan ini, mahasiswa KKN berinisiatif untuk meningkatkan rasa nasionalisme mereka dengan mengadakan lomba seperti menyanyikan lagu wajib nasional, membaca puisi, mewarnai dan karnaval berdasarkan tema yang kami adakan karena itu berpas-pasan dengan hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan. Berikut gambar 5, kami mengadakan kegiatan tersebut.



Gambar 5. Lomba dalam Rangka Memperingati Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan

Dapat kita lihat dari gambar diatas seberapa semangat dan antusiasnya anak-anak dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan. Sebelumnya mereka yang tidak tahu akan pahlawan-pahlawan dan lagu wajib Nasional menjadi tahu pahlawan-pahlawan yang berjuang memperjuangkan negara Indonesia ini dan begitu juga dengan lagu wajib nasional. Kami harap dengan adanya kegiatan-kegiatan ini, anak-anak dapat belajar lebih banyak tentang sejarah, nilai-nilai kepahlawanan, dan semangat persatuan. Selain itu, kegiatan lomba juga dapat meningkatkan keterampilan kreatif, kolaboratif, dan pengetahuan mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata, dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN-Kreatif berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak-anak Desa Talang Balai Lama. Selain itu kegiatan KKN-Kreatif telah menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan anak-anak terkait aspek kehidupan sehari-hari, secara aktif juga menghadirkan kesempatan bagi anak-anak dalam mengembangkan keterampilan praktis seperti keterampilan seni tari, dan begitupun dengan aktivitas yang terfokus pada pengembangan karakter dan nilai-nilai positif seperti kerja sama dalam membentuk karakter anak-anak. Ini merupakan langkah penting untuk membangun generasi muda yang memiliki moralitas dan etika yang kuat. Dengan demikian, melalui KKN-Kreatif, anak-anak Desa Talang Balai Lama dapat mengalami perubahan positif dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan karakter, dan juga membuka pintu menuju masa depan yang cerah dan berdaya saing.

Ucapan Terima Kasih

Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama kegiatan KKN-Kreatif. Terima kasih juga penulis tujukan kepada Kepala Desa Talang Balai Lama, Bapak Telly Ekarsya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Talang Balai Lama.

Daftar Pustaka

- [1] Carles, N. R. Betty, and F. Eliza, “Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam kesiapan menghadapi menarche di SDN 111 Pekanbaru,” *Ensiklopedia J.*, vol. 6, no. 3, pp. 192–196, 2024, doi: 10.33559/eoj.v6i3.2335.
- [2] C. Anastasiani, F. Ningsih, and R. Ovany, “Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut,” *J. Surya Med.*, vol. 9, no. 1, pp. 104–111, 2023, doi: 10.33084/jsm.v9i1.5156.
- [3] A. Putra et al., “Peran mahasiswa dalam kegiatan pendampingan pendidikan dan keagamaan sebagai wujud pegabdian kepada masyarakat,” *LESTARI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 49–58, 2024.
- [4] Norhidayah et al., “Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara,” *J. Community Dedication*, vol. 2, no. 2, pp. 26–36, 2022.
- [5] D. Hasanah, A., Cahyana, Y., & Frianto, “Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) pada Siswa SDN Kemiri I,” *Abdima J. Pengabd. Mhs.*, vol. 2, no. 2, pp. 7653–7657, 2023.
- [6] R. R. Aliyyah, Rahmawati, W. Septriyani, J. Safitri, and S. N. P. Ramadhan, “Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan,” *J. Masy. Mandiri*, vol. 5, no. 2, pp. 663–676, 2022, doi: 10.31764/jmm.v5i2.4122.
- [7] M. Lenniawati, “Meningkatkan Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Pengabdian Masyarakat Pada Para Siswa Taman Kanak-Kanak,” *Empower. Community*, vol. 1, no. 1, pp. 11–20, 2020, doi: 10.31543/ecj.v1i1.358.
- [8] F. Sidiq, I. Ayudia, T. M. Sarjani, and Juliati, “Optimalisasi gerakan literasi sekolah melalui desain kelas literasi numerasi di Sekolah Dasar kota Langsa,” *J. Hum. Educ.*, vol. 3, no. 3, pp. 69–75, 2023.
- [9] N. Ilim, A. K. Wahyudi, F. Kurniadi, S. Hairunnisa, and M. I. Anshori, “Pengaruh pengalaman kerja, pelatihan, dan motivasi kerja karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan,” *J. Manaj. dan Bisnis Ekon.*, vol. 2, no. 1, pp. 39–54, 2024, doi: 10.54066/jmbe-itb.v2i1.983.
- [10] E. Halimatusadiyah, “Menciptakan Sekolah Berkarakter,” *JMPAI J. Manaj. dan Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 261–267, 2024, doi: 10.61132/jmpai.v2i1.161.

